

**HUBUNGAN *WOMEN INDEPENDENCE* DENGAN KEPUTUSAN  
*WAITHOOD* TERHADAP PEREMPUAN GENERASI MILENIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Disusun Oleh :

Pani Prihatini

NIM. 1808127

**PROGRAM PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**HUBUNGAN *WOMEN INDEPENDENCE* DENGAN KEPUTUSAN  
*WAITHOOD* TERHADAP PEREMPUAN GENERASI MILENIAL**

Oleh :

Pani Prihatini

NIM. 1808127

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Pani Prihartini 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya dari peneliti

Lembar Pengesahan

PANI PRIHARTINI

**HUBUNGAN *WOMEN INDEPENDENCE* DENGAN KEPUTUSAN  
*WAITHOOD* PADA PEREMPUAN GENERASI MILENIAL**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

**Pembimbing I**



**Siti Komariah, M.Si. Ph.D.**  
NIP. 196804031991032002

**Pembimbing II**



**Dr. Pandu Hyangsewu, S.Thl., M.Ag**  
NIP. 92020011985102101

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi



**Siti Komariah, M.Si. Ph.D.**  
NIP. 196804031991032002

## LEMBAR PENGUJI

**Skripsi ini telah diuji pada**

Hari/Tanggal : Jum'at. 26 Agustus 2022

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 196804031991032002

Penguji :

### Penguji I



**Dr. Siti Nurbayani K, M.Si**  
**NIP. 197007111994032002**

### Penguji II



**Mirna Nur Alia A, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 198303122010122008**

### Penguji III



**Asep Dahliyana, M.Pd**  
**NIP. 198507152015041003**

HUBUNGAN *WOMEN INDEPENDENCE* DENGAN KEPUTUSAN  
*WAITHOOD* TERHADAP PEREMPUAN GENERASI MILENIAL

Pani Prihartini

1808127

Email: [prihartinipani@upi.edu](mailto:prihartinipani@upi.edu)

**ABSTRAK**

Manusia biasanya menghedaki pernikahan dan dalam siklus kehidupan bermasyarakat pernikahan merupakan sesuatu hal yang penting. Namun pada zaman sekarang, banyak laki-laki dan perempuan yang masih belum menikah hingga usia 30-an dan dianggap sebagai keterlambatan untuk menikah. Perempuan generasi milenial sekarang lebih tertarik untuk mengejar karir daripada menikah, agar mereka menjadi perempuan mandiri dan tidak menggantungkan hidupnya pada orang lain. Dengan mandiri seorang perempuan dan cintanya terhadap kebebasan membuat perempuan lebih percaya diri dan tidak takut untuk menentukan pilihan hidupnya sendiri termasuk keputusan untuk menikah, menunda pernikahan, atau tidak menikah meskipun keputusan tersebut dianggap suatu hal yang tidak biasa. Karena itu, peneliti tertarik mengkaji permasalahan mengenai fenomena *waithood* atau menunda pernikahan yang terjadi di kalangan generasi milenial khususnya perempuan-perempuan yang sudah mandiri atau biasa disebut *women independence*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *women independence* memiliki hubungan yang kuat dengan keputusan *waithood* terhadap perempuan generasi milenial. Hal tersebut didukung oleh teori feminis liberal dimana teori tersebut mendukung adanya kebebasan bagi perempuan termasuk kebebasan perempuan dalam memilih pilihan hidupnya.

**Kata Kunci:** perempuan generasi milenial, pernikahan, *waithood*, *women independence*

THE RELATIONSHIP OF WOMEN INDEPENDENCE AND WAITHOOD  
DECISIONS TOWARDS MILLENNIAL WOMEN

Pani Prihartini

1808127

Email: [prihartinipani@upi.edu](mailto:prihartinipani@upi.edu)

**ABSTRACT**

Humans usually want marriage and in the cycle of social life marriage is something important. But in this era, many men and women are still unmarried until their 30s and it is considered a delay in getting married. Millennial generation women are now more interested in pursuing a career than getting married, so that they become independent women and do not depend on others for their lives. With the independence of a woman and her love for freedom, women are more confident and not afraid to make their own choices, including the decision to marry, postpone marriage, or not marry even though the decision is considered an unusual thing. Therefore, researchers are interested in studying the problems referred to as the phenomenon of waiting or delaying marriage that occurs among the millennial generation, especially women who are already independent or are usually independent women. The method used in this research is descriptive statistical method. The results showed that women's independence had a strong relationship with the decision to wait for millennial women. This is supported by liberal feminist theory where the theory supports freedom for women, including women's freedom to choose their life choices.

**Keywords:** millennial generation women, marriage, waithood, women independence

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGUJI.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
UCAPAN TERIMA KASIH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3. Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Struktur Organisasi Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. WomenIndependence .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. FenomenaWaithood.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. GenerasiMilenial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. Pernikahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5. TeoriFeminis Liberal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6. PenelitianTerdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7. KerangkaBerpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8. HipotesisPenelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4. Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.5. Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2. Identitas Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3. Analisis Data Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4. Uji Linearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.5. Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1. Karakteristik Women Independence Perempuan Generasi Milenial ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2. Kebebasan Perempuan Generasi Millenial dalam Memutuskan Waithood .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3. Hubungan Women Independence dengan Keputusan Waithood.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2. Implikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3. Rekomendasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	95



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 6 Keterangan kekuatan hubungan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Rentang Usia	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Tabel 4. 2 Kebebasan dalam memilih Pendidikan.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Kebebasan dalam memilih Karir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Kebebasan dalam bergaul dengan siapapun	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Tabel 4. 5 Kekebasan dalam Memilih Pasangan...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Percaya Diri dengan Setiap Keputusan yang diambil	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>not defined.</b>	
Tabel 4. 7 Percaya Diri dengan Keputusan untuk Waithood (menunda pernikahan)	
.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Percaya Diri dengan Apa yang Sedang dilakukan Ssekarang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 9 Memahami dengan Jelas Tujuan Hidup	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Tidak mudah dipengaruhi oleh Orang Lain	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Tabel 4. 11 Memiliki kesadaran akan Sikap Tanggung Jawab yang Tinggi .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

Tabel 4. 12 Memiliki Kedisiplinan Diri yang Tinggi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Berani bilang tidak saat Berhadapan dengan Sesuatu yang Bertentangan dengan Nurani ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Tidak Ingin dimanfaatkan oleh Orang Lain **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Berani mengemukakan pendapat ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Selalu Jujur dalam Mengemukakan Pendapat **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Terbuka dengan Ide atau Gagasan yang Berbeda **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 18 Tidak Mudah Menyerah Menggapai Impian **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 19 Mampu diandalkan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 20 Dapat Melakukan Pekerjaan Sendiri tanpa Bantuan Orang Lain **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 21 Dapat Melakukan Pekerjaan Sendiri tanpa Bantuan Orang Lain **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 22 Selalu profesional dalam Melakukan Pekerjaan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 23 Memiliki Motivasi Sukses yang Tinggi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 24 Perempuan yang Cerdas dalam Berbagai Hal **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 25 Selalu Menggunakan Logika saat Berpikir dan Mengambil Keputusan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 26 Selalu Memikirkan Keuntungan dan Kerugian saat Melakukan Sesuatu ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 27 Mampu Mengendalikan Emosi saat Sedang Marah **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 28 Sudah Memiliki Penghasilan Sendiri . **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 29 Mampu Membayar Tempat tinggal, Makan, dan Tagihan Sendiri  
 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 30 Mampu Membeli Barang dengan Uang Sendiri**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 31 Waithood karena Masih Ingin Menikmati Waktu Sendiri..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 32 Waithood karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 33 Waithood karena masih menempuh pendidikan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 34 Waithood karena Ingin Fokus pada Karir**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 35 Waithood karena Ingin Mengejar Mimpi yang Belum Tercapai **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 36 Waithood karena Masih Bergantung pada Orangtua**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 37 Waithood karena Ingin Membahagiakan orangtua Terlebih Dahulu  
 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 38 Waithood karena tidak Ingin Berpisah dengan Keluarga ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 39 Waithood karena Masih Memiliki Rasa Tanggung Jawab Terhadap Keluarga ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 40 Waithood karena Orangtua Belum Memberi Ijin untuk Menikah  
 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 41 Waithood karena Takut Gagal dalam Pernikahan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 42 Waithood karena Belum Mampu Secara Finansial**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 43 Waithood karena Belum Siap Secara Psikologis**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 44 Waithood karena Belum Siap Secara Biologis**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 45 Waithood karena Belum Ingin Berkomitmen dengan Satu Orang  
 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 46 Waithood karena Belum Bisa Menerima Kekurangan Pasangan **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 47 Waithood karena Merasa Masih Egois **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 48 Waithood karena Takut Tidak Bisa Bebas **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 49 Waithood karena Sangat Selektif dalam Memilih Pasangan ..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 50 Waithood karena Ingin Memiliki Pasangan yang Ideal..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 51 Waithood karena Ingin Mempersiapkan Segalanya agar Masa Depan  
 Terjamin ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 52 Waithood karena Tidak Ingin Hidup Susah Setelah Menikah .... **Error!**  
**Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Multikolonearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedasitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 4 Uji Linearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 5 Uji Hipotesis t.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 6 Nilai <i>Statistics</i> Variabel X dan Y .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 7 <i>standardized coefficients beta</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SK Dosen Pembimbing .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN 2 Instrumen Pernyataan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN 4 Media Penyebaran Kuesioner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Skripsi

Hikmah, A. (2017). *Alasan Hafidzah Al-Qur-An Dalam Mengambil Keputusan Untuk Menunda Pernikahan (Studi Kasus Di Pptq Al-Manan Tulungagung)*. (Skripsi, UIN Tulungagung)

Mustikasari, W. (2018). *Menunda Pernikahan, Sebuah Pilihan Hidup Perempuan Masa Kini* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

### Buku

Creswell, JW. (2019). *RESEARCE DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar

Gamble, S. (2010). *Feminsme & Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra

Ritzer, G (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta

### Jurnal

Aisyah, N. (2013). RELASI GENDER DALAM INSTITUSI KELUARGA (Pandangan Teori Sosial Dan Feminis) | MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender. *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 203–224. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/346/0>

Andestend, A. (2020). Feminisme Sosialis Di Dalam Novel Mencari Perempuan Yang Hilang Karya Imad Zaki. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(2), 138–147. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.8022>

Barnett, M. D., Sligar, K. B., & Wang, C. D. C. (2018). Religious Affiliation, Religiosity, Gender, and Rape Myth Acceptance: Feminist Theory and Rape Culture. *Journal of Interpersonal Violence*, 33(8), 1219–1235. <https://doi.org/10.1177/0886260516665110>

Bettio, F., & Ticci, E. (2017). Violence Against Women and Economic

- Independence. In *European Union*. <https://doi.org/10.2838/394400>
- Fazri, M. R. (2019). MASA DEPAN GENERASI MILENIAL (Analisis Pendekatan Fenimisme). *AT-TANZIR: JURNAL ILMIAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM*, 147-160.
- Foeken, D., Dietz, T., de Haan, L., & Johnson, L. (2014). Development and Equity. *Development and Equity*, 2007–2008. <https://doi.org/10.1163/9789004269729>
- Gerakan, F. D. A. N., & Ternate, I. (2019). *SOSIAL. 1*, 25–37. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.156>
- Haryati, S. (1972). Aliran Feminisme Modern Dan Aliran Feminisme. *Jurnal Hukum Jatiswara*, 145–160.
- Ilaa, D. T. (2021). Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 211. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.31115>
- Ilma, N., & Bakry, M. (2020). Kebebasan Perempuan Dalam Memilih Calon Suami ; Studi Perbandingan Antara Mazhab Syafi ' i Dan Hanafi. *Mazahibuna; Jurnal Perbandingan Mazhab*, 2(2), 212–230.
- Indiyanto, A. (2016). *FENOMENA MENUNDA PERNIKAHAN DI KALANGAN MASYARAKAT STUDI EMPAT PELAKU PENUNDA PERNIKAHAN DI YOGYAKARTA LUCIA RATRI ARDHANASWARI, Agus Indiyanto, M.Si.*
- Intan, T., & Machdalena, S. (2021). Stigma Perempuan Lajang dan Perkawinan dalam Metropop 90 Hari Mencari Cinta Karya Ken Terate. *Mabasan*, 15(1), 145–164. <https://doi.org/10.26499/mab.v15i1.448>
- Jannah, S. (2020). Penundaan Perkawinan Ditengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.33474/jas.v2i1.6840>
- Johnson, J. (2018). Feminine futures: female initiation and aspiration in matrilineal Malawi. *Journal of the Royal Anthropological Institute*, 24(4),



786–803. <https://doi.org/10.1111/1467-9655.12917>

Kebebasan, P. D. A. N., Sahabat, Y., & Hidup, L. (n.d.). *SEBUAH EKSPLORASI ATAS LEGENDA Andreas Maurenis Putra*.

Khotibi, D. (2020). Penafsiran Zaitunah Subhan Dan Aminah Wadud Tentang Kebebasan Perempuan. *MUŞHAF: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, 1(1), 109–144. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v1i1.1345>

Komang, N., & Suwastini, A. (2013). *PERKEMBANGAN FEMINISME BARAT DARI ABAD KEDELAPAN BELAS HINGGA POSTFEMINISME : SEBUAH TINJAUAN TEORETIS*. 2(1), 198–208.

Kotz, P. E. (2016). Reaching the Millennial Generation in the Classroom. *Universal Journal of Educational Research*, 4(5), 1163–1166. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040528>

Kovacheva, S., Kabaivanov, S., & Roberts, K. (2018). Interrogating waithood: family and housing life stage transitions among young adults in North-West Africa countries\*. *International Journal of Adolescence and Youth*, 23(4), 441–456. <https://doi.org/10.1080/02673843.2018.1430595>

Lestari, N. (2018). Problematika Hukum Perkawinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 4(1). <https://doi.org/10.29300/mzn.v4i1.1009>

Luis, F., & Moncayo, G. (n.d.).

Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014).. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Memenuhi, U., Persyaratan, S., Studi, P., Sosiologi, M., & Rahayu, O. E. (2021). *MAKNA PERNIKAHAN DINI BAGI GENERASI MILENIAL (Studi Fenomenologi dikalangan Perempuan di Desa Pojok Kecamatan Dampit)*.

Metropop, I. N., Mencari, H., By, C., Terate, K. E. N., Intan, T., & Machdalena, S. (2021). *Mabasan: Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara*. 15(1), 145–164.

- Myers, K. K., & Sadaghiani, K. (2010). Millennials in the workplace: A communication perspective on millennials' organizational relationships and performance. *Journal of Business and Psychology*, 25(2), 225–238. <https://doi.org/10.1007/s10869-010-9172-7>
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). 済無No Title No Title No Title. 1–8.
- Nurviana, A., & Hendriani, W. (2021). Makna Pernikahan pada Generasi Milenial yang Menunda Pernikahan dan Memutuskan untuk Tidak Menikah. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1037-1045.
- Pasricha, A., & Kadolph, S. J. (2009). Millennial generation and fashion education: A discussion on agents of change. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*, 2(2–3), 119–126. <https://doi.org/10.1080/17543260903390183>
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 73–84. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- Puspitawati, H. (2013). Gender-With-Cover-Page-V2. *Cloudfront.Net*.
- Resources, N., iisd (International Institute for Sustainable Development, Report, F., Wicke, B., Sikkema, R., Dornburg, V., Faaij, A., Creech, H., Jabatan Penerangan Malaysia, Ministry of Economic Affairs, Saadatian, O., Ba, A. F., Nadeson, T., Barton, M., Greenwald, P., UNCED, Monjelat, N., Carretero, M., عباس, • التميمي, عبد، الفتاح عبد، خضير شراد الفتاح ... Joy, M. K. (2018). No Title بغداد جنوبي وديالى دجلة نهري لمياه وبكتيرية بيئية دراسة. *Director*, 15(40), 6–13. [http://awsassets.wwfz.panda.org/downloads/earth\\_summit\\_2012\\_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones\\_jesus/capitulos\\_espanyol\\_jesus/2005\\_motivacion\\_para\\_el\\_aprendizaje\\_Perspectiva\\_alumnos.pdf%0Ahttps://ww](http://awsassets.wwfz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://ww)
- Rohmata, Y., Murtadlo, A., & D, D. (2018). Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Pelabuhan Terakhir Karya Roidah : Kajian Feminisme Liberal. *Ilmu Budaya*, Vol.2(No.3), 221–232.

- Salah, S., Unsur, S., & Perubahan, D. (2018). *Jurnal Sosiologi Jurnal Sosiologi. I*, 1–9.
- SARI, S. (2019). Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(2), 30–42.  
<https://doi.org/10.37676/profesional.v6i2.943>
- Silalahi, J. N. (2018). TANTANGAN HIDUP PEREMPUAN GENERASI MILLENNIAL “BERKARIR ATAU MENIKAH”. *Journal SOSIOLOGI*, 1(2), 92-100.
- Wang, W., & Taylor, P. (2011). For millennials , parenthood trumps marriage. *Pew Research Center*, 202, 1–13.
- Wicaksono, Y. P., Sahayu, W., & Putri, T. K. W. (2022). Perlawanan Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Novel Namaku Matahari Karya Remy Sylado: Perspektif Feminisme Liberal. *Jurnal Kredo*, 5(2), 582–555.
- Wulandari, I., Nursalam, & Ibrahim, M. (2015). Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karier. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, III(1), 2339–2401.
- Zaini, N. (2014). Representasi Feminisme Liberal Dalam Sinetron: Analisis Semiotika Terhadap Sinetron Kita Nikah Yuk. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 18(3), 123874.

### **Internet**

- BPS KOTA BANDUNG (2021). *Persentase Penduduk Kota Bandung Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020*. [online]. Diakses dari <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2021/01/20/1330/persentase-penduduk-kota-bandung-berumur-15-49-tahun-menurut-karakteristik-dan-status-perkawinan-2020.html>
- Fimele (2018). *Stigma Negatif pada Wanita yang Belum Menikah di Usia 30 Tahun*. [online]. Diakses dari

<https://www.fimela.com/lifestyle/read/3811026/stigma-negatif-pada-wanita-yang-belum-menikah-di-usia-30-tahun>

Fimele (2021). *Bagi Perempuan Lajang Usia 30an, 5 Stigma Ini Pahit tapi Bisa Dihadapi dengan Senyuman.* [online]. Diakses dari <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4594058/bagi-perempuan-lajang-usia-30an-5-stigma-ini-pahit-tapi-bisa-dihadapi-dengan-senyuman>

IDN.Times. (2017). *5 Kerugian Besar dari Menunda-nunda Pernikahan Menurut Science.* [online]. Diakses dari <https://www.idntimes.com/life/inspiration/shibgho/menunda-nunda-pernikahan-menurut-science-c1c2>

Merahputih.com. (2015). *Wanita "Independent" Lebih Menarik, Ini Alasannya.* [online]. Diakses dari <https://merahputih.com/post/read/wanita-independent-lebih-menarik-ini-alasannya>

Whiteboardjournal. (2020). *Tekanan Sosial Memiliki Pasangan dan Problema Menjadi "Single" di Indonesia.* [online]. Diakses dari <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/human-interest/tekanan-sosial-memiliki-pasangan-dan-problema-menjadi-single-di-indonesia/>

Tirto.id (2021). *Ramai-Ramai Waithood: Melajang untuk Menunda Pernikahan* Baca selengkapnya di artikel "Ramai-Ramai Waithood: Melajang untuk Menunda Pernikahan". [online]. Diakses dari <https://tirto.id/ramai-ramai-waithood-melajang-untuk-menunda-pernikahan-gi5c>

Tirto.id (2019). *'Waithood' & Mengapa Jomblo Usia 30-an Kini Jadi Fenomena Global* Baca selengkapnya di artikel "'Waithood' & Mengapa Jomblo Usia 30-an Kini Jadi Fenomena Global". [online]. Diakses dari <https://tirto.id/waithood-mengapa-jomblo-usia-30-an-kini-jadi-fenomena-global-d>